



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

ANALISIS HASIL EVALUASI PERTUMBUHAN SPIRITUALITAS PARA ANGGOTA  
KELOMPOK LIFE DI GMI JEMAAT IMANUEL

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh  
Menason Setiawan  
NIM 2224091

Jakarta  
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul ANALISIS HASIL EVALUASI PERTUMBUHAN SPIRITUALITAS PARA ANGGOTA KELOMPOK LIFE DI GMI JEMAAT IMANUEL, yang telah diseminarkan dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen pada tanggal 11 Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.  
NIDN 2331127701



---

Dosen Penanggap

Tanda Tangan

Yeremia Yordani Putra, M.Th.  
NIDN 2323119201



---



Jakarta, 25 Mei 2026

Ketua



Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.  
NIDN 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul ANALISIS HASIL EVALUASI PERTUMBUHAN SPIRITUALITAS PARA ANGGOTA KELOMPOK LIFE DI GMI JEMAAT IMANUEL, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan Proyek Akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 11 Mei 2026



Menason Setiawan  
NIM 2224091

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Menason Setiawan (NIM 2224091)
- (B) ANALISIS HASIL EVALUASI PERTUMBUHAN SPIRITUALITAS PARA ANGGOTA KELOMPOK LIFE DI GMI JEMAAT IMANUEL
- (C) vi + 74 hlm; 2026
- (D) Program Studi Magister Ministri/Konsentrasi Pelayanan Kristen
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pertumbuhan spiritualitas para anggota Kelompok Life ditinjau dari empat aspek: *Learning*, *Impacting*, *Feeling Empathy*, dan *Encouraging*, serta memberikan usulan tentang program pengembangan pelayanan KK LIFE, berdasarkan hasil evaluasi pertumbuhan spiritualitas yang dilakukan.  
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui pemberian angket kepada 37 kelompok LIFE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum dapat dikatakan pertumbuhan spiritualitas pada aspek: *Learning*, *Impacting*, *Feeling Empathy*, dan *Encouraging* cukup baik. Yang harus dikembangkan adalah aspek-aspek LIFE yang kelihatannya menuntut upaya disiplin rohani dan relasi secara lebih mendalam, seperti membaca buku-buku rohani, menghafal ayat-ayat Firman Tuhan, berpuasa, mengikuti Persekutuan Doa; memberitakan Injil; dan membagikan bahan renungan Firman Tuhan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengembangkan desain program pengembangan yang membangun kesadaran, kebermilikan, dan kebersamaan, dalam menerapkan disiplin rohani tentang membaca buku-buku rohani, menghafal ayat-ayat Firman Tuhan, berpuasa, mengikuti Persekutuan Doa, memberitakan Injil, dan membagikan bahan renungan Firman Tuhan, untuk membangun spiritualitas. Program yang diusulkan dapat diintegrasikan dengan pelaksanaan pertemuan KK biasa dan dengan program kalender kegiatan GMI Imanuel.
- (F) BIBLIOGRAFI 57 (1988-2026)
- (G) Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D. (NIDN 2331127701)

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| ABSTRAK                                     | i  |
| DAFTAR ISI                                  | ii |
| DAFTAR TABEL                                | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH                         | v  |
| BAB SATU PENDAHULUAN                        | 1  |
| Latar Belakang Masalah                      | 1  |
| Rumusan Masalah                             | 7  |
| Tujuan Penelitian                           | 8  |
| Metode Penelitian                           | 8  |
| Sistematika Penulisan                       | 9  |
| BAB DUA KAJIAN LITERATUR                    | 11 |
| Pendahuluan                                 | 11 |
| Pemuridan                                   | 11 |
| Kelompok Kecil                              | 13 |
| Dasar Alkitab KK                            | 14 |
| Spiritualitas Kristen yang Bertumbuh        | 16 |
| Aspek-Aspek Pertumbuhan dalam Kelompok LIFE | 19 |
| <i>Learning</i>                             | 19 |
| <i>Impacting</i>                            | 24 |
| <i>Feeling Empathy</i>                      | 25 |
| <i>Encouraging</i>                          | 27 |

|  |    |
|--|----|
| BAB TIGA EVALUASI DAN ANALISIS KONTEKS                     | 30 |
| Instrumen Penelitian                                       | 30 |
| Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen                   | 37 |
| Populasi Penelitian  | 41 |
| Hasil Survei   | 42 |
| Analisis Data  | 46 |
| Kelemahan Penelitian                                       | 49 |
| Kesimpulan   | 50 |
| BAB EMPAT DESAIN PENGEMBANGAN PROGRAM PELAYANAN            | 51 |
| Meningkatkan Minat Membaca Buku-Buku Rohani                | 52 |
| Meningkatkan Minat Mengikuti Pembinaan Rohani di Gereja    | 54 |
| Meningkatkan Disiplin Menghafalkan Ayat-Ayat Firman Tuhan  | 57 |
| Meningkatkan Partisipasi dalam Persekutuan Doa (PD) Gereja | 59 |
| Meningkatkan Berpuasa Sebagai Bagian dari Disiplin Rohani  | 61 |
| Meningkatkan Upaya Penginjilan dari Anggota KK             | 63 |
| Meningkatkan untuk Memperkuat dengan Berbagi Firman Tuhan  | 66 |
| Peranan Pemimpin KK  | 68 |
| BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN                              | 69 |
| BIBLIOGRAFI  | 71 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1: Kisi-Kisi Instrumen Angket Pertumbuhan Spiritualitas<br>Kelompok LIFE | 34 |
| Tabel 2: Hasil Skor r Hitung Uji Angket Pertama                                | 38 |
| Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas SPSS Uji Angket Pertama                        | 40 |
| Tabel 4 : Hasil Skor r Hitung Uji Angket Kedua                                 | 40 |
| Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas SPSS Uji Angket Kedua                          | 41 |
| Tabel 6: Daftar Nama Kelompok LIFE dan Jumlah Responden<br>Pengembali Angket   | 42 |
| Tabel 7: Daftar Tingkat Persetujuan Aspek-Aspek LIFE                           | 43 |

## BAB SATU

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Matius 28:19-20 menyatakan Amanat Agung Tuhan Yesus bagi gereja untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya. Michael J. Wilkins mengutip pernyataan Livingston Blauvelt, bahwa dalam bahasa Yunani kata “disciple” (*mathētēs*) berasal dari kata kerja “to learn” (*manthanō*).<sup>1</sup> Michael Wilkins mendefinisikan “murid” sebagai berikut: “A disciple, *mathetes*, is a learner or follower -- usually someone committed to a significant master.”<sup>2</sup> Menjadi murid Kristus berarti menjadi pengikut Kristus, diubah oleh Roh Kudus, dan taat melakukan misi Kerajaan-Nya, yaitu menjadi “penjala manusia”.<sup>3</sup> Seorang murid adalah seorang yang belajar intensional dari Yesus; menjadi makin seperti Kristus dalam karakter; dan mencerminkan daya tarik kepribadian-Nya.<sup>4</sup>

Upaya untuk memuridkan dilakukan melalui pemuridan, yang didefinisikan oleh Bobby Harrington dan Alex Absalom sebagai upaya menolong orang untuk

---

1. Michael J. Wilkins, *Following the Master: Discipleship in the Steps of Jesus* (Grand Rapids: Zondervan Pub. House, 1992), 32.

2. Wilkins, *Following the Master*, 38.

3. Bobby Harrington dan Josh Patrick, *Buku Panduan Pembuat Murid: Tujuh Aspek Gaya Hidup Pemuridan*, terj. Okdriati S. Handoyo (Yogyakarta: Penerbit Katalis, 2017), 44.

4. Bobby Harrington dan Alex Absalom, *Discipleship that Fits: Lima Konteks Relasi yang Dipakai Allah untuk Menolong Kita Bertumbuh*, terj. Okdriati S. Handoyo (Yogyakarta: Penerbit Katalis, 2018), 17,30.

percaya dan mengikut Kristus. Pemuridan dapat dilakukan oleh gereja dalam konteks publik, sosial, personal, transparan, dan ilahi.<sup>5</sup> Pemuridan dalam konteks publik bila jumlah audiensnya 100 orang ke atas; dalam konteks sosial dengan jumlah 20-70 orang; konteks personal 4-12 orang; dan konteks transparan 2-4 orang. Sementara pemuridan dalam konteks ilahi dilakukan oleh diri sendiri dengan berhubungan secara langsung dengan Allah.

Kelompok Kecil (KK) merupakan contoh dari konteks personal pemuridan. Tuhan Yesus melakukan juga pelayanan KK, yaitu dengan hidup bersama 12 murid-murid-Nya (Mark. 3:13-14; 4:34). Di dalam Kisah Para Rasul 2:46-47 juga dicatat bahwa gereja mula-mula tidak hanya berkumpul dalam ibadah besar di Bait Allah, tetapi juga dalam KK (persekutuan di rumah-rumah).

Gereja dibentuk Tuhan untuk memelihara orang-orang kudus menuju kedewasaan di dalam Kristus.<sup>6</sup> Oleh karena itu gereja memerlukan pelayanan KK untuk meningkatkan spiritualitas anggota-anggotanya. Di dalam KK terjadi hubungan yang lebih mendalam, dan *fellowship* yang kuat (*sense of community*). Dalam KK dapat lebih saling mengenal, saling terbuka dalam berbagi perjalanan iman, pengalaman pribadi dan saling mendukung untuk bertumbuh secara rohani. "*Small group are important vehicle for this spiritual growth.*"<sup>7</sup> KK menyediakan cara yang ideal untuk mempelajari dan menerapkan Alkitab serta doktrin gereja. KK juga

---

5. Harrington dan Absalom, *Discipleship that Fits*, 57-59.

6. Jonathan Wijaya Lo, *Pemuridan Intensional dalam Gereja Tradisional* (Tangerang: UPH Press, 2018), 92.

7. David Werner, "Leading Different Small Groups Differently in the Missional Church," *Journal of Religious Leadership* Vol. 16, No. 1 (Spring 2017): 111.

menjadi tempat yang efektif memberdayakan jemaat dalam pelayanan, dan menjadi titik masuk ideal ke dalam gereja.<sup>8</sup>

Gereja Methodist Indonesia Jemaat Imanuel Jakarta memiliki pelayanan KK, yang dimulai pada tahun 1991. Saat itu jumlah KK hanya 2 kelompok saja, dengan nama KK sesuai wilayah: KK Taman Permata Indah 1 dan 2; dan KK Teluk Gong. Sampai tahun 1993 jumlah anggota sekitar 34 orang.

Pada tanggal 5 Desember 2019, KK GMI Imanuel berdasarkan keputusan majelis, dinamai dengan Kelompok LIFE. Saat itu kelompok LIFE, berjumlah 17 kelompok, dengan menggunakan nama-nama tempat di Alkitab, seperti misalnya KK Efraim, KK Kana. Pada tahun 2026 jumlah kelompok LIFE ada 37 kelompok, dengan total *leader* berjumlah 37 orang, jumlah anggota 370 orang; dengan rata-rata kehadiran 250 orang, berdasarkan rekap data absensi kehadiran dari bulan Juni sampai dengan September 2025.

Jumlah anggota jemaat GMI Imanuel sendiri yang terdaftar adalah 1.356 orang (jemaat kebaktian umum I dan II; pemuda; remaja; dan sekolah minggu). Data diperoleh dari program GerejaSoft.com sekretariat GMI Imanuel. Sementara jumlah rata-rata kehadiran di dalam ibadah 935 orang. Untuk jumlah anggota jemaat kebaktian I dan II sendiri terdaftar 750 anggota, dengan kehadiran rata-rata 610 orang. Data diperoleh dari e-warta mingguan GMI Imanuel selama September 2025 sampai minggu ke-2 Oktober 2025.

Berdasarkan Pedoman LIFE yang telah disusun pengurus LIFE, LIFE

---

8. Harley Atkinson, *The Power of Small Groups in Christian Education* (Nappanee: Evangel Publishing House, 2002), 11.

sebenarnya adalah akronim dari *Learning, Impacting, Feeling Empathy, dan Encouraging*. Ini adalah *core value*, atau prinsip-prinsip dasar, nilai-nilai yang diharapkan dapat dihidupi para anggota. Mereka diharapkan memiliki hati yang mau belajar (*Learning*); hidup berdampak positif (*Impacting*); berempati terhadap orang lain, mempunyai belas kasih untuk dapat menerima setiap orang seperti Yesus (*Feeling Empathy*); dan saling menguatkan, mendukung, mendoakan, melayani dan bertumbuh bersama sebagai murid Kristus yang diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan (*Encouraging*).

Berdasarkan sejarah KK yang ditempel pada majalah dinding gereja saat HUT LIFE tanggal 1 Desember 2024, tujuan dari dibentuknya Kelompok LIFE ini adalah :

1. Terjadinya transformasi hidup semakin serupa dengan Kristus.
2. Melahirkan pemimpin-pemimpin baru yang siap melayani Tuhan.

Namun pada Pedoman LIFE, tujuan dari LIFE ada pembaharuan yaitu : untuk memuridkan setiap jemaat di GMI Imanuel menjadi murid Kristus, sesuai visi GMI Imanuel Jakarta dan menduplikasikan kelompok kecil sehingga bertumbuh dan berbuah sesuai Amanat Agung Kristus.

Untuk menjadi murid Kristus yang bertumbuh diperlukan latihan rohani (1 Timotius 4:7b-8). LeRoy Eims menyatakan bahwa keperluan dasar dari seorang Kristen yang bertumbuh adalah latihan, selain kebutuhan akan perlindungan, persekutuan, dan makanan rohani.<sup>9</sup> Donald S. Whitney juga menyatakan hal yang

---

9. LeRoy Eims, *Pemuridan Seni yang Hilang*, terj. Susi Wiradinata (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2010), 72.

sama. Ia menulis: *"I will maintain that the only road to Christian maturity and Godliness passes through the practice of the Spiritual Discipline."*<sup>10</sup>

Sehubungan dengan terbatasnya penjelasan dari akronim LIFE di Pedoman LIFE, maka penulis menjabarkan sendiri akronim LIFE itu, yaitu:

*"Learning"* merupakan bentuk aktivitas *spiritual discipline* untuk pertumbuhan rohani. Di dalam *"Learning"* kita dapat melihat sampai seberapa jauh pertumbuhan rohani seseorang di dalam bergaul akrab dengan Firman Tuhan untuk mengenal Tuhan lebih dekat. Donald S. Whitney menegaskan juga bahwa: *"There simply is no healthy Christian life apart from a diet of milk and meat of Scripture."*<sup>11</sup>

*"Impacting"* adalah buah pertumbuhan rohani yang diharapkan oleh Tuhan Yesus ada di dalam kehidupan para muridNya. Firman Tuhan di dalam Matius 5:16 mendorong anak-anakNya sebagai warga Kerajaan Sorga untuk memberikan dampak yang nyata di dalam dunia seperti Kristus.

*Feeling Empathy*, merupakan upaya meneladani Kristus untuk turut merasakan apa yang diderita orang lain. Matius 9:36 menunjukkan bagaimana Tuhan Yesus berempati, tergerak hati-Nya oleh belas kasihan kepada orang banyak, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Kasih yang bertumbuh dapat dilihat dari tindakan yang kita lakukan terhadap

---

10. Donald S. Whitney, *Spiritual Disciplines for the Christian Life* (Colorado Springs: NavPress, 1997), 14.

11. Whitney, *Spiritual Disciplines for the Christian Life*, 24.

sesama orang Kristen; orang yang terhilang; dan keluarga.<sup>12</sup>

“*Encouraging*” merupakan hal penting untuk dilakukan oleh sesama anak Tuhan sebagai suatu komunitas untuk saling menguatkan; mengingat Gereja adalah umat Tuhan yang kudus, namun rapuh.<sup>13</sup> KK merupakan tempat terjadinya penggembalaan,<sup>14</sup> baik dilakukan oleh pemimpin maupun anggota-anggotanya, yaitu saling menggembalakan; dan menguatkan yang lemah.

Kita sebagai orang Kristen diharapkan bertumbuh dalam hal spiritualitas, sebagaimana Tuhan Yesus pada waktu berada di dunia bertumbuh terus; makin dikasihi Allah dan manusia (Lukas 2 : 52). Menurut Robi Panggara: “Spiritualitas adalah aspek fundamental dari kehidupan manusia...yang lebih dari sekadar religiositas...Hal ini mencakup pencarian makna, tujuan, hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan, orang lain dan alam semesta.”<sup>15</sup>

Kita harus bertumbuh di dalam tiga dimensi Spiritualitas<sup>16</sup>, yaitu :

1. Spiritualitas Personal: bertumbuh dalam Firman-Nya, ibadah dan mengalami kekuatan yang berasal dari Tuhan melalui karya Roh Kudus dalam kehidupan kita.

---

12. Donald S. Whitney, *Spiritual Check-Up: 10 Pertanyaan untuk Memeriksa Kesehatan Rohani Anda*, terj. Susanna Prayoga, C. Widyono Hermawan, dan Desiree (Yogyakarta: Penerbit Yayasan Gloria, 2012), 53-55.

13. James Bryan Smith, *Komunitas Yang Baik Dan Indah: Mengikuti Roh Kudus, Menunjukkan Anugerah, Memperlihatkan Kasih*, ed. Milhan K. Santoso, terj. Kharis Adirahsetio (Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2014), 137.

14. Jim Putman, Bobby Harrington, dan Robert W. Coleman, *Discipleshift: Lima Langkah yang Menolong Gereja Anda Membuat Murid yang Menghasilkan Murid*, terj. Okdriati S. Handoyo (Yogyakarta: Yayasan Gloria- Katalis, 2016), 235.

15. Robi Panggara, “Memahami Dimensi Spiritualitas Dalam Kehidupan Manusia,” dalam *Spiritualitas Kristen*, ed. Anton Siswanto dan Robi Panggara (Bandung: CV. Selfietera Indonesia, 2023), 2.

16. Panggara, *Spiritualitas Kristen*, 25.

2. Spiritualitas Sosial: bertumbuh dalam memberi dampak kepada orang di sekitar kita baik keluarga, rekan studi, rekan kerja dan yang lainnya.
3. Spiritualitas Alam : bertumbuh dalam pengenalan akan Allah melalui wahyu umum dan khusus yang membuat kita percaya kepada-Nya.

Seperti diketahui bahwa dasar dan tujuan dari Kelompok LIFE juga adalah pertumbuhan spiritualitas bagi para anggota. Namun sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pertumbuhan spiritualitas mereka, khususnya spiritual personal, yang dapat ditelusuri dari aspek *Learning* dalam LIFE; dan spiritualitas sosial, dengan melihat aspek *Impacting, Feeling Empathy, dan Encouraging* dari LIFE.

Dalam 2 Korintus 13:5 ditekankan pentingnya setiap orang percaya menguji dan memeriksa kondisi iman mereka. Berdasarkan ini maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pertumbuhan spiritualitas para anggota Life; untuk kemudian dapat menjadi bahan rencana pengembangan KK LIFE.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil evaluasi pertumbuhan spiritualitas para anggota kelompok kecil LIFE berdasarkan aspek: *Learning, Impacting, Feeling Empathy, dan Encouraging*?
2. Apa peningkatan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi di atas?

## Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian proyek akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi pertumbuhan spiritualitas para anggota Kelompok Life ditinjau dari empat aspek: *Learning, Impacting, Feeling Empathy, dan Encouraging*.
2. Memberikan masukan tentang peningkatan atau pengembangan program pelayanan KK LIFE, berdasarkan hasil evaluasi pertumbuhan spiritualitas yang dilakukan.

## Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini terbagi dalam 3 tahap utama:

- Tahap Studi Pustaka,

Di bagian ini akan diulas tentang konsep dan landasan teori sebagai dasar analisis dan pengembangan program KK LIFE

- Tahap Evaluasi atau Analisis Konteks

Ini adalah tahap pengumpulan data dan menganalisis data di lapangan. Dari sini akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan KK LIFE.

- Tahap Mendesain Program.

Pada tahap ini dilakukan usulan rancangan program berdasarkan hasil evaluasi dan melihat dasar teori dari studi kepustakaan.

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode kuantitatif, dengan

menggunakan “desain survei”<sup>17</sup> untuk mengukur seberapa besar pertumbuhan spiritualitas dalam aspek: *Learning, Impacting, Feeling Empathy*, dan *Encouraging*.

Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota LIFE. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan pendekatan *voluntary response sampling*. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5%, maka diperoleh jumlah sampel anggota adalah sebanyak 179 orang.<sup>18</sup>

## **Sistematika Penulisan**

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab II : Kajian Literatur

Berisi tentang penjelasan tentang konsep Kelompok Kecil; *spiritual growth*; dan aspek-aspek *Learning, Impacting, Feeling Empathy, Encouraging*.

### Bab III : Analisis Konteks

Bab ini akan mengevaluasi kegiatan KK LIFE berdasarkan teori yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data

---

17. “A survey design provides a quantitative description of trends, attitudes, and opinions of a population, or tests for associations among variables of a population, by studying a sample of that population,” dikutip dari John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches*, 5th ed. (Los Angeles: SAGE, 2018), 51.

18. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 86-87.

secara kuantitatif . Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan ilmiah dengan menggunakan metode angket. Evaluasi dilakukan untuk menemukan usulan pengembangan program.

#### Bab IV : Desain Program Pelayanan

Bab ini menjelaskan tentang desain pengembangan dari program KK LIFE agar dapat lebih efektif di dalam meningkatkan pertumbuhan spiritualitas para anggotanya.

#### Bab V : Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan: berisi ringkasan temuan utama dari aspek-aspek *Learning, Impacting, Feeling Empathy, Encouraging*.

2. Saran: ditujukan kepada gereja, para pengurus dan pemimpin LIFE, serta para anggota berkaitan dengan program pengembangan spiritualitas komunitas LIFE.

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN SARAN

Gereja Methodist Indonesia Jemaat Imanuel Jakarta memiliki visi untuk menjadikan jemaat murid Kristus melalui pelayanan Kelompok LIFE. Kelompok LIFE sejak berdirinya belum pernah dianalisis khususnya dalam hal pertumbuhan spiritualitas para anggotanya. Proyek akhir ini diadakan untuk menganalisis pengembangan spiritualitas dari aspek *Learning, Impacting, Feeling Empathy*, dan *Encouraging*; serta memberikan usulan desain program pengembangan yang dibutuhkan.

Pendekatan dalam proyek akhir ini adalah dengan metode kuantitatif, yaitu dengan memberikan angket survey kepada para anggota LIFE. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek LIFE yang terdapat dalam angket telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan hasil survei, secara umum dapat dikatakan pertumbuhan spiritualitas pada aspek: *Learning, Impacting, Feeling Empathy, dan Encouraging* cukup baik. Semua aspek tersebut tetap harus dikembangkan, khususnya pada bagian-bagian yang kelihatannya menuntut upaya disiplin rohani dan relasi secara lebih mendalam, seperti membaca buku-buku rohani, menghafal ayat-ayat Firman Tuhan, berpuasa, mengikuti PD; memberitakan Injil; dan membagikan bahan renungan.

Desain program pengembangan yang diusulkan terutama adalah membangun kesadaran, rasa kepemilikan, dan kebersamaan, dalam menerapkan disiplin rohani tentang membaca buku-buku rohani, menghafal ayat-ayat Firman Tuhan, berpuasa, mengikuti PD; memberitakan Injil; dan membagikan bahan renungan. Program yang diusulkan dapat diintegrasikan dengan pelaksanaan pertemuan KK biasanya dan dengan program kalender kegiatan GMI Imanuel.

Untuk saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan dengan metode kualitatif misalnya dengan wawancara, atau *Focus Group Discussion* untuk menggali lebih lanjut tentang kendala-kendala yang berkaitan dengan hasil temuan aspek-aspek LIFE yang masih rendah, sehingga dapat ditemukan solusi yang lebih akurat.

2. Perlu keteladanan dari para pemimpin/ketua KK dalam melaksanakan disiplin rohani yang berkaitan dengan aspek-aspek LIFE agar dapat memberikan pendampingan yang efektif kepada para anggota KK.

3. Komisi Kelompok Kecil Majelis GMI Imanuel dapat mempertimbangkan untuk secara bertahap atau berdasarkan kebutuhan/prioritas menerapkan usulan desain program pengembangan dalam proyek akhir ini.

4. Perlu konsistensi dan berkesinambungan terus pelaksanaan usulan program pengembangan di atas, agar dapat menjadi bagian integral kehidupan Kelompok Life.

## BIBLIOGRAFI

- Atkinson, Harley. *The Power of Small Groups in Christian Education*. Napanee: Evangel Publishing House, 2002.
- Averbeck, Richard. "Worship and Spiritual Formation." Dalam *Foundation of Spiritual Formation: A Community Approach to Becoming Like Christ*, diedit oleh Paul Pettit. Grand Rapids: Kregel Publications, 2008.
- Barrett, Michael P.V. "Theocentric and Trinitarian Worship." *Puritan Reformed Jurnal*. Volume 16, issue 2 (2024): 58-73.
- Barus, Armand. *Spiritual Pastoral*. D.K.I. Jakarta: STTAA, 2021.
- Bonhoeffer, Dietrich. *Hidup Bersama: Membangun Komunitas Berbagi*. Diterjemahkan oleh Yunita Harahap dan Gracia M. Balthazar. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2016.
- . *The Cost of Discipleship*. New York: Macmillan Publishing Company, 1949.
- Bridges, Jerry. *Hidup Yang Berbuah (The Fruitful Life): Melimpahnya Kasih Allah Melalui Diri Anda*. Diterjemahkan oleh Samuel Tumanggor. Bandung: Pionir Jaya, 2008.
- Budidoyo, Sih. *John Wesley: Manusia Dibenarkan, Dikuduskan, dan Disempurnakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- Bunch, Cindy, ed. *Small Group Idea Book: Resources to Enrich Community, Worship, Study, Outreach*. Downers Grove: InterVarsity Press, 2003.
- Caliguire, Mindy. *Spiritual Transformation in Relationship (Transformasi Rohani Dalam Relasi)*. Diterjemahkan oleh Okdriati S. Handoyo. Yogyakarta: Katalis, 2019.
- Callen, Barry Lee. *Authentic Spirituality: Moving Beyond Mere Religion*. Grand Rapids: Baker Academic, 2001.
- Collins, Kenneth J. *Exploring Christian Spirituality*. Grand Rapids: Baker Books, 2000.
- Cray, Graham. *Disciples & Citizens: A Vision for Distinctive Living*. Nottingham: InterVarsity Press, 2007.

- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches*. Fifth Edition. Los Angeles: SAGE, 2018.
- Cunningham, Lawrence, dan Keith J. Egan. *Christian Spirituality: Themes from the Tradition*. New York: Paulist Press, 1996.
- Eims, LeRoy. *Pemuridan Seni yang Hilang*. Diterjemahkan oleh Susi Wiriadinata. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2010.
- Fortin, Jean-Pierre. "Christian Discipleship as Compassionate Listening: Learning to Be Human in Times of Pandemic." *Touchstone* 39, no 1 (2021): 28-39.
- Gladden, Steve. *Memimpin Kelompok Kecil dengan Tujuan*. Diterjemahkan oleh Juniriang Zendrato dan Okdriati S. Handoyo. Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2015.
- Guthrie, George H. *Hebrews: From Biblical Text... to Contemporary Life*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan Publ. House, 1998.
- Harrington, Bobby, dan Alex Absalom. *Discipleship that Fits: Lima Konteks Relasi yang Dipakai Allah untuk Menolong Kita Bertumbuh*. Diterjemahkan oleh Okdriati S. Handoyo. Yogyakarta: Penerbit Katalis, 2018.
- Harrington, Bobby, dan Josh Patrick. *Buku Panduan Pembuat Murid: Tujuh Aspek Gaya Hidup Pemuridan*. Diterjemahkan oleh Okdriati S. Handoyo. Yogyakarta: Penerbit Katalis, 2017.
- Helmy, Kurniawan. *Peranan Pemuridan Kelompok Kecil Dalam Pembentukan Iman Yang Tangguh Menghadapi Pergumulan Hidup*. Bandung: LPPM STTB, 2022.
- Howard, Evan B. *The Brazos Introduction to Christian Spirituality*. Grand Rapids: Brazos, 2008.
- Hull, Bill. *Panduan Lengkap Pemuridan : Menjadi dan Menjadikan Murid Kristus*. Diterjemahkan oleh Nancy Pingkan Poyoh. Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2014.
- Icenogle, Gareth Weldon. *Biblical Foundations for Small Group Ministry : An Integrational Approach*. Downers Grove: InterVarsity Press, 1994.
- Jones, Scott J. *The Evangelistic Love of God and Neighbor: A Theology of Discipleship and Witness*. Nashville: Abingdon Press, 2003.
- Keller, Timothy. *Apakah Pekerjaan Anda Bagian Dari Pekerjaan Allah? (Every Good Endeavor): Menghubungkan Pekerjaan Anda Dengan Rencana Allah Bagi Dunia*. Diedit oleh Sutrisna Harjanto dan Milhan K. Santoso. Diterjemahkan oleh Lily Endang Joeliani. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2023.
- Lo, Jonathan Wijaya. *Pemuridan Intensional dalam Gereja Tradisional*. Tangerang:

- UPH Press, 2018.
- Marshall, Colin, dan Tony Payne. *The Trellis and The Vine: The Ministry Mind-Shift that Changes Everything*. Kingsford: Matthias Media, 2009.
- McGrath, Alister E. *Spiritualitas Kristen*. Medan: Bina Media Perintis, 2007.
- O'Donnell, Douglas Sean. *Matthew: All Authority in Heaven and on Earth*. Preaching the Word Ser. Wheaton: Crossway, 2013.
- Ogden, Greg. *Discipleship Essentials: A Guide to Building Your Life in Christ*. Downers Grove: InterVarsity Press, 1998.
- Osborne, Larry. *Spirituality for the Rest of Us : A Contrarian's Guide to Knowing God*. Colorado Springs: Multnomah Books, 2007.
- Outler, Albert Cook. "A Focus on The Holy Spirit: Spirit and Spirituality in John Wesley." *Quarterly Review* 8, no. 2 (Sum 1988): 3-18 (16p).
- Panggara, Robi. "Memahami Dimensi Spiritualitas Dalam Kehidupan Manusia." Dalam *Spiritualitas Kristen*, diedit oleh Anton Siswanto dan Robi Panggara. Bandung: CV. Selfietera Indonesia, 2024.
- Peterson, Gregory R. "Is My Feeling Your Pain Bad For Others? Empathy As Virtue Versus Empathy As Fixed Trait." *Zygon* 52 no 1 (2017): 232-57.
- Pettit, Paul. "Introduction." Dalam *Foundation of Spiritual Formation: A community Approach to Becoming Like Christ*, diedit oleh Paul Pettit. Grand Rapids: Kregel Publications, 2008.
- Phillips, Richard D. *Hebrews*. Reformed Expository Commentaries. Phillipsburg: P & R Publishing, 2006.
- Putman, Jim, Bobby Harrington, dan Robert W. Coleman. *Discipleshift: Lima Langkah yang Menolong Gereja Anda Membuat Murid yang Menghasilkan Murid*. Diterjemahkan oleh Okdriati S. Handoyo. Yogyakarta: Yayasan Gloria-Katalis, 2016.
- Search, Bill. *Simple Small Groups.: A User-Friendly Guide for Small Group Leaders*. Grand Rapids: Baker Books, 2008.
- Seng, Kuan Kim. *Our Duty and Our Joy: A Call to Worship Acceptably (Hebrews 12: 28-29)*. Singapore: Genesis Book, 2008.
- Shaw, Mark. *Ten Great Ideas from Church History: A Decision-Maker's Guide to Shaping Your Church*. Downers Grove: InterVarsity Press, 1997.
- Smith, James Bryan. *Komunitas Yang Baik Dan Indah: Mengikuti Roh Kudus*,

Menunjukkan Anugrah, Memperlihatkan Kasih. Diedit oleh Milhan K. Santoso. Diterjemahkan oleh Kharis Adirahsetio. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2014.

Snodgrass, Klyne. *Ephesians: From Biblical Text... to Contemporary Life*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan Publ. House, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2018.

Werner, David. "Leading Different Small Groups Differently in the Missional Church." *Journal of Religious Leadership* Vol. 16, No. 1 (Spring 2017).

Whitney, Donald S. *Spiritual Check-Up: 10 Pertanyaan untuk Memeriksa Kesehatan Rohani Anda*. Diterjemahkan oleh Susanna Prayoga, C. Widyo Hermawan, dan Desiree. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Gloria, 2012.

———. *Spiritual Disciplines for the Christian Life*. Colorado Springs: NavPress, 1997.

Wilkins, Michael J. *Following the Master: Discipleship in the Steps of Jesus*. Grand Rapids: Zondervan Pub. House, 1992.

———. *Matthew: From Biblical Text... to Contemporary Life*. The NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2004.

Yoder, John Howard. *Radical Christian Discipleship*. Diedit oleh John C. Nugent, Andy Alexis-Baker, dan Branson L. Parler. Harrisonburg: Herald Press, 2012.

"1 Thessalonians 5:11." *Bible Hub*. [https://biblehub.com/study/1\\_thessalonians/5-11.htm](https://biblehub.com/study/1_thessalonians/5-11.htm), Desember 2025.

"Akoloutheo," *Alkitab. Sabda. org*, <https://alkitab.sabda.org/strong.php?id=190.29> Desember 2025.

"Compassion." *Cambride Dictionary*. <https://dictionary.cambridge.org/us/dictionary/english/compassion>, 5 Januari 2026.

"Empati." *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <https://kbbi.web.id/empati>, 5 Januari 2026.

"Romans 15:2." *Bible Hub*. <https://biblehub.com/study/romans/15-2.htm>, Desember 2025.

"Simpati." *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <https://kbbi.web.id/simpati>, 5 Januari 2026.